

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA BOS DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



HASTRI SAMSUDIN

1118-30346

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BOS DI KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HASTRI SAMSUDIN

Nomor Induk Mahasiswa: 111830346

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

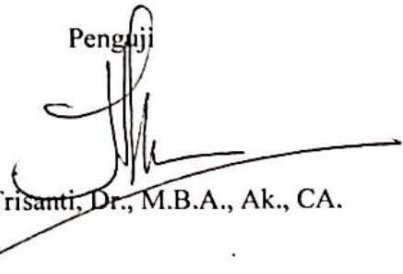
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sebuah fondasi bagi negara, negara yang maju tentunya terlihat pada profil Pendidikan dan generasi penerusnya. Sebagai negara berkembang Indonesia selalu mengembangkan pendidikan dan kurikulum untuk kecerdasan bangsa. pada era yang serba digital dan canggih segala bentuk laporan atas ektivitas Pendidikan dapat lebih transparan dan akuntabel. Untuk mempertanggungjawabkan laporan terkait aktivitas tersebut tentunya tidak lupat dari Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang diolah dengan analisis regresi berganda. Sampel pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Bendahara Madrasah sebanyak 94 sampel yang di ambil dari Populasi Madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan : (1) Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, (2) pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, (3) pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Kata kunci : sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian inter

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai sarana penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas SDM pada suatu bangsa. Negara dapat dikatakan maju apabila tingkat pendidikannya tergambar dengan baik. Pencapaian pendidikan itu sendiri dapat terlihat dari tujuan dan pelaksanaannya yang selaras. Di Indonesia, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Komponen terpenting pada pencapaian Pendidikan yaitu salah satunya biaya Pendidikan, yang mana sangat membantu meringankan berbagai masalah yang ada di lingkungan pendidikan. Permasalahan tersebut seperti biaya investasi, biaya personal, dan biaya operasional serta bagaimana pemerintah menjamin hak masyarakat yang kurang mampu agar dapat pendidikan yang berkualitas pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah berupaya memberikan Bantuan Operasi Sekolah (dana BOS) kepada Sekolah-sekolah. Dana BOS umumnya diberikan oleh KEMENDIKBUD, tetapi ada juga dana yang di berikan oleh Daerah yaitu BOSDA.

Dalam dana BOS terdapat pelaporan yang membuat pembiayaan sekolah dalam periode tertentu dan diserahkan kepada pemerintah sehingga dapat memadai biaya sekolah sesuai dengan permintaan sekolah, laporan dana BOS yang baik dan benar akan terdapat banyak manfaat bagi sekolah. Pengelolaan dana BOS tak luput dari peran manusia selaku oknum yang menjalanannya,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai dari pelaporan RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah) sampai dengan pengimputan data RKAS dan penerimaan dana BOS serta laporan pertanggungjawaban untuk apa dana BOS tersebut dipakai.

Laporan pertanggungjawaban yang baik akan menghasilkan laporan pertanggungjawaban dana BOS yang berkualitas, sehingga alur masuk keluarnya jelas seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 tahun 2013 tentang standar nasional yang mengatur tentang keluar masuknya dana BOS sehingga dapat meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di lingkungan sekolah. Dana BOS di Indonesia memiliki peran sebagai alat pembantu untuk memberikan kesempatan anak-anak muda bangsa untuk mendapatkan hak sekolah yang sama dengan di sediakan fasilitas-fasilitas sekolah dan bantuan dana bagi penerima beasiswa bantuan kurang mampu agar mendapatkan kesetaraan yang layak antara satu dengan yang lain.

Dalam pengelolaan laporan pertanggungjawaban dana BOS sekolah harus sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah. Laporan dana BOS bisa menjadi pondasi yang kuat bagi sekolah memperoleh banyak manfaat, untuk menghasilkan dana BOS yang berkualitas perlu adanya pengetahuan dari Sumber Daya Manusiannya. Kualitas pada SDM yaitu keahlian SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan (Oktafiani, 2018). Jika Sumber Daya Manusiannya berkualitas segala pekerjaan apapun dapat terselesaikan dengan baik dan benar, begitu pula yang harus terjadi pada penyusunan laporan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Semakin baik kualitas sumberdaya sekolah, laporan yang dibuat juga makin baik.

Laporan BOS harus memiliki kualitas yang baik untuk membuat para pembacanya paham dan menguntungkan bagi para penggunanya untuk menghasilkan laporan yang akuntabel. Beberapa faktor yang membuat laporan dana BOS menjadi laporan yang akuntabel adalah Sumber

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daya Manusianya, namun bukan hanya itu saja tetapi juga pada pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah apalagi pada sekolah-sekolah di luar Pulau Jawa yang harus menggunakan alat yang bisa membantu komunikasi antara pulau satu dengan yang lainnya agar informasi yang disampaikan lebih efektif dan efisien. Hal ini tentunya direalisasi pada era zaman digital ini yang memungkinkan para pengguna yang membutuhkan media sebagai sarana komunikasi dan bertukar informasi. Dalam pengelolaan dana BOS perlu adanya fasilitas komputer sebagai alat/sarana pengantar sumber informasi sekolah dengan pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi salah satu faktor penting dalam melaksanakan akuntabilitas pengelolaan dana BOS karena dapat membantu kepala sekolah dan para jajarannya dalam mengelola data terkait dana BOS dan kemungkinan dapat mengurangi kesalahan dalam mengelola data, sehingga kepala sekolah dan para jajarannya dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana BOS. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat sangat membantu hal tersebut sehingga sekolah-sekolah di daerah tidak perlu pergi ke pusat untuk melaporkan laporan pertanggungjawaban sekolah. Bahwa teknologi informasi merupakan rekayasa manusia pada proses penyampaian informasi yang membuat data pengirim ke penerima lebih cepat, luas sebarannya, dan lama penyimpanannya (Sutabri, 2012).

Dalam laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS harus memiliki pengawasan untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Sekolah-sekolah harus memiliki bagian pengawas untuk mengawasi keluar masuknya dana BOS sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Di sekolah lebih di kenal dengan pengendalian internal sekolah yang menjadi penanggungjawaban atas pengawasan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan sekolah apakah telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam RKAS. Pengendalian internal adalah bentuk pencegahan untuk pihak sekolah agar terhindar dari kecurangan dan dapat memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

evaluasi-evaluasi terhadap kegiatan sekolah untuk memberikan perubahan yang baik untuk sekolah itu sendiri. Pengendalian interna dan eksternal tentunya harus berperan dalam suatu organisasi maupun perusahaan termasuk sekolah, pihak internal yaitu kepala sekolah dan para jajarannya guru serta komite sekolah sedangkan pihak eksternal yaitu pemerintah dan masyarakat setempat. Sistem pengendalian yang baik akan mewujudkan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas.

Pengelolaan dana BOS jika tidak dilakukan dengan baik maka akan mendapatkan sanksi yang berat mulai dari denda serta hukuman berat yaitu masuk menjadi tahanan lapar. Beberapa faktor yang menghambat keakuratan dan akuntabel laporan pertanggungjawaban bisa disebabkan karena kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi yang tidak maksimal, dan tidak adanya pengendalian sekolah yang membuat segala pelaporan dapat dimanipulasi sehingga banyak terjadi kasus-kasus korupsi di lingkungan sekolah. Baru-baru ini public dikejutkan dengan kasus korupsi di SMKN 53 Jakarta, yang mana mantan kepala sekolah serta staf sudin sebagai terdakwa dengan pidana penjara 6 tahun 6 bulan dan keduanya dituntut oleh jaksa membayar denda sebesar Rp200 juta atas korupsi pengelolaan dana BOS dan bantuan operasional pendidikan (BOP) di SMKN 53 Jakarta tahun anggaran 2018. (Kompas.com, 24/2/2022).

Berdasarkan latar belakang dan kasus di atas peneliti termotivasi untuk meneliti terkait apa saja yang bisa mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan BOS. peneliti ingin mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan Akuntabilitas dana BOS seperti yang telah peneliti jabarkan di atas. Peneliti memilih Daerah Kabupaten Kepulauan Sula karena memiliki madrasah dengan jumlah yang lumayan banyak dan bertempat di daerah pelosok Provinsi Maluku Utara sehingga kemungkinan terdapat banyak kasus dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyimpangan yang terjadi seperti kasus-kasus yang telah peneliti paparkan di latar belakang. Karena banyak kemungkinan yang terjadi pada BOS madrasah sehingga membuat peneliti termotivasi meneliti dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS Madrasah di Kabupaten Kepulauan Sula” yang mana peneliti harapkan Sekolah/Madrasah di Kabupaten Kepulauan Sula dapat berkembang dan terus maju.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia adalah keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Kualitas SDM yaitu keahlian seseorang suatu organisasi untuk melakukan kewenangan agar tujuannya tercapai. Sumber daya manusia harus ada tingkatan keahlian, integritas dan perilaku etis yang diperlukan untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik . Oleh karena itu dalam pengelolaan dana BOS agar tercapai tujuannya patut mempunyai SDM dengan kualitas yang baik.

Pada laporan akuntabilitas atas dana BOS banyak sekali terdapat penyelewengan dan tindak kriminal yang mengatasnamakan belanja sekolah padahal dana BOS tersebut dibelanjakan untuk kepentingan pribadi kepala sekolah dan bendahara sekolah, hal ini dapat dilihat pada kasus-kasus yang peneliti jabarkan di latar belakang. Terjadinya kasus-kasus tersebut akibat dari kurangnya kualitas sumber daya manusia dan kesadaran diri pada kepala sekolah dan bendahara sekolah yang harusnya bertanggungjawab pada dana BOS. Ariastini (2017) menyebutkan kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* atas pengelolaan BOS. Kualitas diri seseorang memang sangat penting jika berkaitan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan pekerjaan, karena orang yang kompeten akan memberikan hasil yang memuaskan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Malik (2020) Skill berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skill dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS, semakin berkualitas kepala sekolah semakin berkualitas juga laporan akuntabilitas yang dihasilkan. Maka peneliti menentukan hipotesis sumber daya manusia antara lain :

H1 : Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Sistem informasi akan membantu pemerintah melalui penyederhanaan akses antar unit kerja dan dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan disebut dengan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pengelolaan dana BOS tentunya harus memiliki akses untuk bertransaksi dengan pemerintah secara langsung menggunakan internet yang menjangkau jaringan lebih luas antara daerah satu dengan lainnya yang ingin bertukar informasi tanpa melalui tatap muka atau secara langsung. Hal ini tentunya lebih efektif dan efisien apalagi jika memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang memang tersedia untuk melakukan akses tersebut, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk akses kepala sekolah menyampaikan RKAS dan bertransaksi untuk dana BOS, jika teknologi computer dapat dimanfaatkan dengan baik maka segala bentuk akses internet, pelaporan dan kegiatan dapat berjalan baik. Hal ini dijelaskan oleh Gunawan (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi kualitas laporan BOS. Semakin pintar memanfaatkannya maka semakin efektif dan efisien apapun yang dikerjakan dan laporan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan akurat karena semuanya dilaporkan dengan baik. Penelitian yang dilakukan oleh Saskriaty (2018) juga berpendapat yang sama bahwa Pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya di atas hasil yang diperoleh peneliti yaitu pemanfaatan teknologi berpengaruh atas akuntabilitas, maka hipotesis yang ditentukan yaitu :

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

3. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Dalam penelitian ini pengendalian pada internal sangat berpengaruh pada jalannya akuntabilitas pengelolaan operasional belanja sekolah karena harus diawasi dengan baik sehingga penyimpangan-penyimpangan tidak terjadi. Nugroho (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian mempengaruhi keterandalan laporan keuangan dana BOS. Laporan akuntabilitas dana BOS yang berkualitas dan terpercaya dapat dilihat dari pengawasan pihak internal yang baik dan jujur sehingga dapat berjalan sesuai yang telah diamanatkan. Hal ini juga dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan Amrullah (2019) yaitu pengendalian internal berpengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan. Melalui beberapa pendapat penelitian di atas peneliti menentukan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H3 : Pengendalian Internal Berpengaruh Positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek/subyek yang dijadikan sumber data yang dapat diteliti dalam penelitian.

Madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula menjadi Pupolasi dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang diteliti sebagai sumber data dalam penelitian.

Pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan survey yang mana data yang diambil dengan menggunakan kuesioner. Adapun kriteria sampel Pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah yang ada di Kabupaten Kepulauan Sula.

HASIL OLAH DATA

Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah di Kepulauan Sula selaku pengelola dana BOS. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 responden. Karakteristik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan posisi responden. Karakteristik responden adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persen
1	Jenis Kelamin:		
	Pria	46	49%
	Perempuan	48	51%
	TOTAL:	94	100%
2	Usia:		
	20-30 tahun	8	9%
	31-40 tahun	51	54%
	41-50 tahun	22	23%
	50 ke atas tahun	13	14%
TOTAL:	94	100%	
3	Tingkat Pendidikan:		
	MA	7	8%
	SMK	2	2%
	SMA	12	13%
	D3	2	2%
	S1	67	71%
	S2	3	3%
	TOTAL:	94	100%
4	Jabatan:		
	Kepala Sekolah	47	50%
	Bendahara Sekolah	47	50%
	TOTAL:	94	100%

Uji Deskriptif

Perhitungan statistik deskriptif juga dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa untuk variabel sumber daya manusia rata-rata responden memberikan jawaban sebesar 4,33 yang mengarah pada pernyataan setuju untuk setiap item pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Standar deviasi variabel sumber daya manusia menunjukkan angka 0,65. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi rata-rata responden menjawab 4,28 yang mengarah pada kesepakatan pernyataan untuk setiap item pertanyaan, sedangkan nilai standar deviasi variabel ini adalah 0,75. Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata untuk variabel pengendalian intern responden menjawab sebesar 4,27 yang mengarah pada pernyataan setuju untuk setiap item pertanyaan, dan nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 0,75. Untuk variabel pertanggungjawaban

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengelolaan dana BOS rata-rata responden memberikan jawaban sebesar 4,34 yang mengarah pada pernyataan setuju untuk setiap item pertanyaan. Nilai standar deviasi untuk variabel minat berwirausaha adalah 0,67.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Sumber Daya Manusia	94	4,33	1	5	0,65
Pemanfaatan Teknologi Informasi	94	4,28	1	5	0,75
Pengendalian Internal	94	4,27	1	5	0,75
Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS	94	4,34	1	5	0,67

Penelitian ini menguji sebanyak 28 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang harus dijawab langsung oleh responden. Validitas atau ketidakabsahan pertanyaan kuesioner diukur dengan menggunakan korelasi Pearson dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka pertanyaan-pertanyaan dalam angket dapat dinyatakan valid. Jika nilai korelasi setiap pertanyaan lebih besar dari total signifikansi maka pertanyaan tersebut tidak valid. Untuk mengetahui lebih jelas tentang hasil pengujian ini disajikan tabel uji validitas data untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Hasil Uji Validitas

Variabel Sumber Daya Manusia		
Kode Pernyataan	Signifikan	Keterangan
SM1	0,000	Valid
SM2	0,000	Valid
SM3	0,000	Valid
SM4	0,000	Valid
SM5	0,000	Valid
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi		
Kode Pernyataan	Signifikan	Keterangan
PT1	0,000	Valid
PT2	0,000	Valid
PT3	0,000	Valid
PT4	0,000	Valid
PT5	0,000	Valid
PT6	0,000	Valid
Variabel Pengendalian Internal		
Kode Pernyataan	Signifikan	Keterangan
PI1	0,000	Valid
PI2	0,000	Valid
PI3	0,000	Valid
PI4	0,000	Valid
PI5	0,000	Valid
PI6	0,000	Valid
PI7	0,000	Valid
PI8	0,000	Valid
PI9	0,000	Valid
PI10	0,000	Valid
PI11	0,000	Valid
Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS		
Kode Pernyataan	Signifikan	Keterangan
AK1	0,000	Valid
AK2	0,000	Valid
AK3	0,000	Valid
AK4	0,000	Valid
AK5	0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban responden dapat dipercaya atau tidak.

Koefisien reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atas item pernyataan yang dijawab oleh responden secara konsisten atau tidak pada setiap jawaban. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,611	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,642	Reliabel
Pengendalian Internal	0,765	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS	0,624	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, pengendalian intern, dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi persyaratan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas diuji dengan menggunakan SPSS dan rumus uji Kolmogorov-Smirnov. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian normalitas untuk variabel sumber daya manusia sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		94
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81862238
Most Extreme Differences	Absolute	,296
	Positive	,296
	Negative	,173
Kolmogorov-Smirnov Z		2,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua data dalam penelitian ini normal karena nilai signifikansi asymp lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berkorelasi dengan variabel bebas. Model regresi yang baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Berikut adalah tabel hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,307 $> 0,10$	3,254 $< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,946 $> 0,10$	1,054 $< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengendalian Internal	0,316 $> 0,10$	3,161 $< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinearitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel sumber daya manusia memiliki nilai Tolerance sebesar 0,307 dan nilai VIF sebesar 3,254. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,946 dan nilai VIF sebesar 1,054. Variabel pengendalian intern memiliki nilai Tolerance sebesar 0,316 dan nilai VIF sebesar 3,161. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dan tidak mengalami masalah multikolinearitas karena nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 0.10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam penelitian ini model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian yang digunakan adalah uji glejser dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mode l		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1,537	,600		2,563	,012
	Sumber Daya Manusia	-,119	,030	-,674	,708	1,412
	Pemanfaatan Tekonologi Informasi	-,024	,017	-,138	,579	1,158
	Pengendalian Internal	,041	,015	,462	,758	2,007

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel sumber daya manusia sebesar 1,412, pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1,158, dan pengendalian intern sebesar 2,007 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi syarat model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan satu atau lebih variabel independen terhadap satu atau lebih variabel dependen. Analisis ini sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena memiliki model yang baik jika model tersebut memenuhi uji normalitas dan bebas dari asumsi klasik.

Uji F

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472,472	3	157,491	390,424	,000(a)
	Residual	36,305	90	,403		
		508,777	93			

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa F-hitung sebesar 390,424 lebih besar dari F-tabel sebesar 2,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa varaiabel sumber daya manusia, pemahaman

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi informasi, dan pengendalian internal secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ sebaliknya apabila hipotesis ditolak nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun perbandingan t-hitung dengan t-tabel, apabila t-hitung $>$ t-tabel dan t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t-tabel menggunakan rumus $df = n - k - 1$ ($94 - 3 - 1$) dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Berikut ini adalah hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Mode 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,410	,949		,432	,667
	Sumber Daya Manusia	,610	,048	,629	12,651	,023
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,049	,024	,057	2,018	,047
	Pengendalian Internal	,183	,024	,374	7,514	,000

Hasil pengujian dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel Sumber Daya Manusia

Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

H₀ : Sumber daya manusia tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

H_a : Sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 12,651 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-hitung $12,651 > t\text{-tabel } 1,987$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

H₁ : Sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

2. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hipotesis kedua dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

H₀ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

H_a : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,018 dengan signifikansi 0,047. Nilai t-hitung $2,018 > t\text{-tabel } 1,987$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Pada nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

H₂ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel Pengendalian Internal

Hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji kebenaran bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

H₀ : Pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

H_a : Pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 7,514 dengan signifikansi 0,000. Nilai t-hitung $7,514 > t\text{-tabel } 1,987$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

H₃ : Pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian koefisien determinasi

Tabel 4. 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964(a)	,929	,926	,635

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,926. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan kemampuan variabel dependen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 92,6% dan sisanya 7,4% dijelaskan ppada variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana BOS Madrasah di Kepulauan Sula. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Artinya semakin tinggi kualitas SDM maka semakin baik laporan yang dihasilkan, begitu juga dengan pengelolaan dana BOS. Semakin tinggi kualitas kepala sekolah, semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Sedangkan variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Artinya, semakin pintar penggunaan teknologi informasi, maka laporan dana BOS akan semakin efektif dan efisien

Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Artinya semakin baik pengendalian internal maka semakin sedikit penyimpangan yang ada di sekolah dan menghasilkan laporan pertanggungjawaban dana BOS yang baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi. (2016). Teori Sumber Daya Manusia. hal. 17.
- Amrullah, I. (2019). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel intervening (studi empiris BOS SMK/SMA Kota Cilegoin).
- Anggraini. (2001). Akuntabilitas Pengelolaan BOS .
- Ariastini. (2017). Pengaruh Kualitas SDM terhadap Pencegahan Farud pada Pengelolaan BOS.
- Dadang. (2007). Indikator pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana.
- Damayanti, Y. H. (2016). pengaruh sistem pengendalian interen terhadap keterandalan laporan keuangan dana BOS UPTP XIII Cisseng Kab. Bogor.
- Dwiangga. (2021). Analisis penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Mejasem Timur 02 Kec. Kramat Kab. Tegal.
- F, S., & Andi , S. A. (2010). Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sinjai.
- Fitria. (2020). Indikator-indikator Pengendalian Internal.
- Ghozali. (2013). Pengujian pada Statistika.
- Gunawan. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan BOS.
- Horgen. (2009). hal. 390.
- Indah, M. (2019). Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada MI Roudlotus Salam.
- Indriasari. (2008). Sumber daya Manusia dan fungsinya.
- Jensen, & Meckling. (t.thn.). Teori Keagenan.
- Julantika , T., & Supatmoko, D. (2017). Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi kasus SDN Pringgowirawan 02 Jember).
- Kasanudin. (2011). Pengertian Sumberdaya Manusia. hal. 18.
- Kiranayanti, E. I., & Erawati, N. M. (2016). Pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemahaman basis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- Kusumastuti, P. (2014). *Akuntabilitas*, 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Lumbaja, T. (2011). IAPI Pengendalian Internal. hal. 319.2.
- Malik, M. J. (2020). Pengaruh Skill dan kompensasi terhadap kinerja bendahara dana bos melalui mediasi kepuasan kerja (studi pada SD dan UPT SMP N Kota Mojokerto).
- Mardiasmo. (2006). Akuntabilitas Pengelolaan Dana. hal. 3.
- Marlinawati. (2013).
- Meckling. (1976).
- Mulyadi. (2010). hal. 163.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Pengendalian Internal*, 129.
- Ni Kadek Dwi Ariastini, G. A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, proactive fraud dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana BOS se-Kabupaten Klungkung.
- Nugroho, D. P. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Dana BOS (studi presepsi pada bendahara dana BOS SMP, SMA dan SMK sekabupaten Ponorogo).
- Oktafiani, A. d. (2018). *Kualitas Sumber Daya Manusia*.
- Rahmadani, L., & Suparno. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan peran komite sekolah terhadap pencegahan fraud pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri di Banda Aceh.
- Raihana Anasfathin Gunawan, H. I. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompotensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi.
- Resdianti, D. M. (2021). Analisis penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN Mejasem Timur 02 Kec. Kramat Kab. Tegal.
- Sakriary, R. d. (2018). Pengaruh Kompetensi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian interent terhadap keterandalan laporan keuangan pengelola dana BOS Daerah (Survey pada pengelolaan dana BOSDA Kab. Boul).
- Saptari. (2015). Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Keterandalan Laporan dana BOS.
- Silaban. (2017). *Indikator-Indikator Teknologi Informasi*.
- Siswoyo. (2013). *Lingkungan dan Sarana*, 52.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiyono. (2010). *Cara Menyusun Skripsi, Thesis, dan Disertasi*.

Sugiyono. (2011). *Cara Menyusun Skripsi, Thesis, dan Disertasi*.

Susanto. (2009). *Pemanfaatan Teknologi Informasi*.

Sutabri. (2012). *Teknologi Informasi*, 17.

Trisnabila, U. B. (2021). Pengaruh profesionalisme, pemahaman teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS di Kepulauan Sula.

Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Wahinun, M. I. (2019). *Akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada MI Roudlotus Salam*.

